



Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat Hindu Dharma Council of Indonesia

Sekretariat: Jl. Angrek Nelly Murni Blok A/3 Slipi, Jakarta 11480

Phone: (021) 5330414 Fax. (021) 5485181

Email: sekretariat@phdi.or.id Website: www.phdi.or.id

Nomor : 310/PHDI Pusat/III/2020

Jakarta, 19 Maret 2020

Perihal : *Pedoman Pelaksanaan Hari Suci Nyepi*

Kepada yth.

Ketua PHDI Provinsi seluruh Indonesia

Di Tempat

Om Swastyastu,

Menunjuk Surat Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat Nomor:308/PHDI Pusat/III/2020 Tanggal 16 Maret 2020 Perihal seperti pada Pokok Surat tersebut di atas; serta memperhatikan dan mempertimbangkan perkembangan situasi dan kondisi beberapa hari terakhir termasuk Arahan Presiden Bapak Ir. H. Joko Widodo terkait upaya bersama pencegahan penularan pandemi Covid-19, dengan ini disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rangkaian Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1942.
 - a. Melasti/Mekiyis/Melis dilaksanakan dengan hanya **melibatkan para petugas pelaksana upacara dalam jumlah yang sangat terbatas** dengan protokol pencegahan Covid-19 yang telah ditentukan (minimal dengan menggunakan pengukur suhu tubuh/*thermogun* dan *hand sanitizer*).
 - b. Tawur Kesanga dilaksanakan dengan hanya **melibatkan para petugas pelaksana upacara dalam jumlah yang sangat terbatas** dengan protokol pencegahan Covid-19 yang telah ditentukan (minimal dengan menggunakan pengukur suhu tubuh/*thermogun* dan *hand sanitizer*) dan **tanpa kegiatan seremonial**. Umat Hindu yang tidak bertugas sebagai pelaksana upacara cukup bersembahyang dari rumah masing-masing.
 - c. **Tidak ada arak-arakan/pawai ogoh-ogoh.**
 - d. Nyepi tetap dilaksanakan dengan melaksanakan Catur Brata Penyepian (amati gni, amati karya, amati lelungan, dan amati lelungan), upawasa, monabrata, dan jagra.
 - e. Dharmasanti dipertimbangkan dengan melihat dan mencermati perkembangan situasi dan kondisi yang ada.
2. Pelaksanaan Hari Suci Keagamaan Hindu (Purnama, Tilem, Tumpek, dan lain-lain).
Sampai dengan redanya pandemi Covid-19, persembahyangan di Pura dilaksanakan oleh para pelaksana upacara (Pandita/Pinandita dan Sarati Banten) saja. **Umat Hindu cukup bersembahyang dari rumah masing-masing.**

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Om Santih, Santih, Santih Om.

PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA PUSAT
DHARMA ADHYAKSA

IDA PEDANDA NABE GEDE BANG BURUAN MANUABA

KETUA SABHA WALAKA



I NENGAH DANA, S.Ag
KOLONEL INF (PURN)

KETUA UMUM PENGURUS HARIAN



I Nengah Dana
WISMA BAWA TENAYA
MAYJEN TNI (PURN)

Tembusan kepada yth:

1. Menteri Agama RI di Jakarta.
2. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta.
3. Menteri Kesehatan RI di Jakarta
4. Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19/Kepala BNPB di Jakarta.
5. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI di Jakarta.
6. Arsip